The 13th Annual General Meeting 2010/2011 REPORT

KN-RCI

www.responsiblecare-indonesia.or.id

The global chemical industry will be widely valued and supported for its economic, social and environmental contributions to society

(Vision of the International Council of Chemical Associations - ICCA)

SAMBUTAN KETUA PRESIDIUM
KOMITE NASIONAL RESPONSIBLE CARE INDONESIA

Para Anggota KN-RCI yang kami hormati,
Salam Responsible Care®

Rapat Umum Tahunan KN-RCI ke-13 hai ini, merupakan RUT terakhir dalam kepengurusan kami, periode 2008 – 2011.

Seharusnya AGM 2011 diadakan pada bulan Agustus yang lalu, akan tetapi karena bertepatan dengan Ramadahan dan waktu itu kita masih konsentrasi untuk menjadi tuan rumah berbagai kegiatan internasional di Bali, sehingga kita tunda. Puji Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, hari ini kita dapat mengadakan AGM 2011 seperti diamanatkan dalam Anggaran Dasar KN-RCI.

Industri kimia di Indonesia telah mengenal KN-RCI sejak 14 tahun yang lalu tepatnya sejak 23 Oktober 1997. Mari kita tengok sejenak, 3 tahun kebelakang dari 2008 ke 2011.

Sejak 3 tahun terakhir, yaitu dari akhir tahun 2008 jumlah anggota KN-RCI berfluktuasi sekitar 82 s/d 88 perusahaan. Kondisi ini disebabkan ada perusahaan yang tidak aktif karena merger, likuidasi dsb., karena pertimbangan bisnis / ekonomis, tetapi juga ada perusahaan yang menjadi anggota baru. Kita berharap anggota aktif bertambah meningkat dan anggota tidak aktif akan jauh berkurang. Hari ini 87 perusahaan tercatat sebagai anggota aktif KN-RCI, terdiri dari *chemical manufacturer* dan perusahaan jasa dibidang kimia atau terkait dengan kimia. Jumlah industri kimia yang menerapkan Responsible Care masih relative sedikit bila dibandingkan dengan jumlah industri kimia yang ada di Indonesia. Ini adalah tantangan yang harus kita hadapi kita bersama.

Di tingkat global, pada tahun 2008 Responsible Care Global berusia 24 tahun dan diadopsi oleh 53 negara. Pada tahun 2011, Responsible Care berusia lebih dari seperempat abad, diadopsi oleh 55 Asosiasi di 61 negara.

Dalam perjalanan KN-RCI selama 3 tahun terkhir ada beberapa catatan penting yang perlu kami sampaikan kepada para anggota.

Pertama, ada peningkatan jumlah perusahaan yang diverifikasi dan peningkatan kualitas perusahaan dalam penerapan Responsible Care. Sebelumnya, rata-rata hanya 4 codes di implementasikan oleh “chemical manufacturer”, kini mereka menerapkan 6 – 7 codes. Dalam pelaksanaan Responsible Care Award 2011 ada peningkatan jumlah peserta bila dibandingkan dengan RC Award tahun 2009.

Kedua, KN-RCI sebagai anggota dan bagian penting dari ICCA-RCLG, telah mencanangkan komitmen untuk Implementasi “Global Product Strategy” yang terkait dengan upaya mencapai WSSD/SAICM Goal 2020. Apa dan mengapa harus implementasi GPS, pada saatnya akan dipresentasikan kembali dalam AGM hari ini. Komitmen ini didukung penuh oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Perindustrian.

Pencanangan komitmen penerapan GPS ditandai dengan pidato pengarahan oleh Sekretaris Kementerian Lingkungan Hidup, Ibu Hermien Roosita dan juga presentasi Direktorat Industri Kimia Dasar Kementerian Perindustrian, oleh Bapak Muhammad Khayam pada Seminar Nasional GPS tanggal 26 Juli 2011 di Jakarta.

Ketiga, kita telah sukses menjadi tuan rumah yang baik dalam pelaksanaan kegiatan internasional di penghujung kepengurusan KN-RCI periode 2008-2011. Konferensi Responsible Care Asia Pasifik ke-12, Pertemuan tingkat tinggi ICCA-RCLG dan Workshop Global Product Strategy, serta dalam rangka merayakan tahun internasional kimia (International Year of Chemistry, IYC-2011), kita telah mengadakan "Chemistry Exhibition" dan suatu sesi khusus IYC-2011 dalam The 12th APRCC 2011, dengan menampilkan 3 profesor dari universitas ternama dari Jepang, Malaysia, Indonesia dan pembicara dari Asosiasi Industri Kimia Eropa (CEFIC). Semuanya telah terselenggara dengan sangat baik dan sukses sesuai rencana pada bulan Oktober 2011 di Bali.

Keempat, kepercayaan dan citra positif terhadap KN-RCI dari pemerintah dan organisasi terkait diluar ICCA-RCLG di tingkat nasional, regional ASEAN, Asia Pasifik maupun international, menunjukkan peningkatan. Diantaranya terlibat aktif dalam tim penyusunan draft peraturan perundang-undangan pengelolaan kimia; Kerjasama dalam penyelenggaraan Seminar dan Workshop tentang Regulasi Bahan Kimia melibatkan lintas kementerian, US Sandia National Laboratories, NICNAS Australia. ASEAN Workshop on Home Made Explosive Precursor yang diprakarsai oleh Singapore, Australia dan Jepang serta undangan khusus dalam APEC chemical dialogue di Washington DC.

Selain perkembangan positif, perlu saya sampaikan tantangan KN-RCI untuk di antisipasi dimasa kepengurusan yang akan datang.

1) Bagaimana kita dapat mempertahankan dan meningkatkan apa yang telah kita capai selama ini? Seperti implementasi Self-Assessment, Verifikasi dan Key Performance Indicator (KPI).

2) Bagaimana mempertahankan dan meningkatkan jumlah verifikator dan trainer dari kalangan perusahaan anggota aktif KN-RCI.

3) Bagaimana kita dapat mempertahankan dan meningkatkan jumlah dan kualitas perusahaan khususnya industri kimia Indonesia untuk dapat menerapkan Responsible Care dengan tepat, memperbaiki kinerja, melalui synergy dan koordinasi oleh KN-RCI.

4) Bagaimana kita dapat mewujudkan kepengurusan dan tim kerja KN-RCI yang kompak dan berdedikasi untuk periode mendatang, agar dapat menjamin kelangsungan Responsible Care di Indonesia.

5) Bagaimana kita dapat menindak lanjuti komitmen Global Charter dan meneapkan Global Product Strategy yang telah dicanangkan pada tahu 2011 lalu.

Pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada jajaran presidium beserta semua anggota pengurus KN-RCI periode 2008-2011 yang atas dedikasi dan kerjasama yang sangat baik untuk melaksanakan berbagai program kegiatan. Kepada perusahaan anggota KN-RCI atas dukungan dan kepercayaan terhadap KN-RCI serta komitmen untuk terus menerapkam Responsible Care guna memperbaiki kinerja di masing-masing perusahaan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Kementerian Perindustrian, Kementerian Lingkungan

Hidup, Kementerian Perdangangan, Kementerian Tenaga Kerja, Kementerian Perhubungan dan Kementerian serta berbagai instansi pemerintah dan stakeholders terkait yang lain.

Kepada Perusahaan sebagai anggota baru, kami ucapkan Selamat Datang, mari bergabung bersama untuk implementasi Responsible Care. KN-RCI akan melanjutkan program pembinaan atau “Coaching Program” bagi anggota baru khususnya agar penerapan Responsible Care dapat terlaksana dan terukur sesuai nilai-nilai dalam “code of management practice” berdasarkan panduan dari ICCA-RCLG.

Apa yang telah kita capai cukup membanggakan dan harus disyukuri. Namun perlu kita sadari bahwa masih banyak tugas dan tantangan kedepan yang harus kita lakukan bersama-sama.

Sekian, terima kasih.

Jakarta, 10 Januari 2012

Salam hangat,

Kamaludin
Ketua Umum KN-RCI

Chairman Message

Komite Nasional Responsible Care Indonesia

Dear valued KN RCI members,

The 13th KN-RCI Annual General Meeting (AGM) today is the last AGM in our Leadership of the Period of 2008 – 2011. As we have plan, the 2011 AGM should be held in August of last year, but because it coincided with Ramadhan and then we still concentrate to host various international events in Bali, so we delay. However with our gratitude and praise to GOD Almighty, today we can hold AGM 2011 as mandated in the Rules of Association of KN-RCI.

Let us look for a moment, three years back from 2008 to 2011. The chemical industry in Indonesia has known KN-RCI since 14 years ago exactly since October 23, 1997.

Since the last 3 years, ie from the end of 2008 the number of KN-RCI members fluctuates around 82 s / d 88 companies. This condition is caused by any company that is not active because of the merger, liquidation, etc.., Because of considerations of business / economic, but also there are companies that became new members. We expect active members to grow up and inactive members will be much reduced. Today 87 companies listed as an active member of KN-RCI, consisting of chemical manufacturer and service company in the field of chemical or related chemicals. Number of chemical industries that implement Responsible Care is still relatively small when compared with the amount of the chemical industry in Indonesia. This is a challenge we must face together.

At the global level, in 2008 the Responsible Care Global aged 24 years and was adopted by 53 countries. In 2011, Responsible Care is more than a quarter century old, was adopted by 55 associations in 61 countries.

In the course of KN-RCI for last 3 years there are some important notes that I wanted to mention to the members.

***First**, there are increasing number of companies that are verified and improved quality of companies in the implementation of Responsible Care. Previously, averages of only 4 codes are implemented by a "chemical manufacturer", now they apply 6-7 codes. In the implementation of Responsible Care Award 2011 there are an increasing number of participants when compared with RC Award in 2009.*

***Second**, KN-RCI as a member and an important part of ICCA-RCLG, has declared a commitment to implementation of the "Global Product Strategy" which is related to efforts to achieve the WSSD / SAICM Goal 2020. What and why should the implementation of GPS, the time will be presented again in today's AGM. This commitment is fully supported by the Ministry of Environment and Ministry of Industry. The declaration of commitment to the application of GPS is marked with a briefing by the Secretary of the Ministry of Environment, Mrs. Hermien Roosita and also presentation of the Directorate of the Ministry of Industry, Chemical Industry Association, by Mr. Muhammad Khayam at the National Seminar on GPS dated July 26, 2011 in Jakarta.*

***Third**, we have successfully become a good host in the implementation of international activities at the end of the KN-RCI Leadership period 2008-2011. We conduct serial activities such as the 12th Asia Pacific Responsible Care Conference, the ICCA-RCLG high-level meeting, the ICCA-RCLG Global Product Strategy Workshop. In order to celebrate the International Year of Chemistry, IYC-2011, we organize "the Chemistry Exhibition" and a special session IYC-2011 in the 12th APRCC 2011, featuring three professors from leading universities from Japan, Malaysia, Indonesia and the speaker of the European Chemical Industry Association (CEFIC). Everything has been very well established and successful as planned in October 2011 in Bali.*

***Fourth**, trust and positive image of KN-RCI from the government and related organizations outside of ICCA-RCLG at the national, regional, ASEAN, Asia Pacific and international, show an increase. Among the team are actively involved in the drafting of legislation chemicals management; Cooperation in organizing Seminar and Workshop on Regulation of Chemicals involving cross-ministry, the U.S. Sandia National Laboratories, Australia NICNAS. ASEAN Workshop on Home Made Explosive Precursor initiated by Singapore, Australia and Japan as well as special invitees in the APEC chemical dialogue in Washington DC.*

In addition to the positive development, I would like to convey the challenges of KN-RCI to be anticipated by the future Leadership.

1) *How can we maintain and improve what we have achieved so far, such as implementation of the Self-Assessment, Verification and Key Performance Indicator (KPI)?*
2) *How to maintain and increase the number of verifiers and trainers from corporations active members KN-RCI?*
3) *How can we maintain and increase the number and quality of the company's chemical industry in particular Indonesia to implement the Responsible Care properly, improve performance, through synergy and coordination by KN-RCI?*
4) *How can we realize the management and team work KN-RCI is a solid and dedicated to the upcoming period in order to ensure continuity of Responsible Care in Indonesia?*
5) *How can we follow up the commitment to implement the Global Charter and Global Product Strategy which was inaugurated in 2011 and then to know?*

On this occasion I would like to express our appreciation and thanks to the ranks of the presidium and all members of KN-RCI board of the period 2008-2011 for their dedication and excellent collaboration to carry out various program activities.

The KN-RCI member companies for their support and trust in the KN-RCI and a commitment to Responsible Care implementation continue to improve performance in their respective companies. A big thank you goes to the Ministry of Industry, Ministry of Environment, Ministry of trade, the Ministry of Labor, Ministry of Transportation and the Ministry as well as various government agencies and other relevant stakeholders.

To the Company as a new member, we say welcome, let's join together for the implementation of Responsible Care. KN-RCI program will continue "Coaching Program" for new members in particular to the implementation of Responsible Care can be implemented and measured according to the values in the "code of management practice" based on guidelines from the ICCA-RCLG.

What we have achieved quite encouraging and should be grateful. But we need to realize that there are still many tasks and challenges ahead that we must do together.

In closing, once again I would like to thank you all the members for continued support and acknowledge the dedication and hard work of our task teams who took an active role in supporting KN RCI.

Thank you for your time and interest in Responsible Care®.

Sincerely yours,

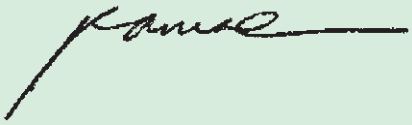

Kamaludin
KN-RCI Chairman

DAFTAR ISI
Content

SAMBUTAN KETUA PRESIDIUM **2**
Chairman's Message

DAFTAR ISI / *Content* *9*

PENGANTAR 10
Introduction

- Prawacana / *Cover Story*
- Responsible Care® di Indonesia / *Responsible Care® in Indonesia*
- Visi & Misi / *Vision and Mission*
- Responsible Care® Code of Management Practices
- A Responsible Ethic by Chemical Industry
- Responsible Care® Eight Fundamental Features
- Next Level of Chemical Management - Responsible Care® Global Charter
- Element of Global Charter
- Product Stewardship and Global Product Strategy (GPS)
- Tujuan Global Product Strategy / *Global Product Strategy Goals*

AGENDA / *Agenda* 16

LAPORAN AKTIVITAS / *Activity Report* 17

PENTINGNYA KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) /*The Important of KPI* 32

STRUKTUR ORGANISASI DAN SUSUNAN PENGURUS KN-RCI 2008-2011 36
Organization Chart and KN-RCI Leadership Team 2008 - 2011

DAFTAR PERUSAHAAN RESPONSIBLE CARE® 39
List of Responsible Care® Companies

PENGANTAR
Introduction

Prawacana

Barang-barang, atau bahan-bahan dan produk-produk kimia sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat manusia sehari-hari. Produk kimia diciptakan untuk kenyamanan dan meningkatkan nilai kualitas hidup. Akan tetapi apabila ETIKA dalam berbisnis kimia tidak diterapkan dengan tepat dan benar maka bahan-bahan kimia terlebih bahan berbahaya (B2) akan mengakibatkan dampak negative bahkan bisa menjadi malapetaka bagi kehidupan (kesehatan manusia dan lingkungan).

Meskipun kesadaran dan kepedulian terhadap kesehatan, keamanan dan lingkungan telah meningkat secara luas, demikian pula berbagai masalah lingkungan secara global juga semakin meluas; disisi lain pertumbuhan industri dan pengembangan proses & teknologi juga terus berlanjut, maka hal ini akan menimbulkan berbagai dilema. Salah satu diantaranya, adalah keterbatasan peraturan perundangan yang ada mengenai bahan-bahan kimia tidak mampu lagi mengatasi permasalahan secara optimal yang terkait dengan *Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan*. Sekarang ini kepedulian dan tuntutan masyarakat terhadap penanganan produk-produk kimia terus meningkat agar pencegahan dan perlindungan kesehatan, keamanan dan lingkungan dapat terwujud dengan sebaik-baiknya.

Menyikapi fenomena ini industri kimia global yang terdiri atas beberapa perusahaan besar dibidang usaha berbagai bahan-bahan kimia, secara ***sukarela*** menyatakan komitmen sungguh-sungguh untuk terus-menerus selalu berupaya melindungi kesehatan, keamanan dan lingkungan pada setiap tahapan proses mulai dari tahap riset dan pengembangan produk, tahap produksi, tahap distribusi, tahap pemanfaatan/pemakaian produk, tahap konsumen akhir hingga pembuangan serta terlibat dalam dialog komunikasi dengan terbuka mengungkapkan suatu kinerja. Inisiatif ini disebut Responsible Care®.

Cover Story

Goods, or chemical substances and products have become an inseparable part of people's daily lives. Chemical products are created for comfort and to increase the quality of life. However, should ETHICS in conducting business in chemicals be improperly and incorrectly deployed, then in particular the hazardous substances (known as Hazmat or B2) will cause a negative impact that is harmful to life (to people's health and the environment).

As with global environmental issues, the awareness and concern over health, safety and the environment have broadly expanded, but on the other hand, so do industrial growth and the development of process and technology. This could very well create dilemmas, one of which is how current regulations in chemicals can no longer suffice to optimally overcome issues in Safety, Health and the Environment. People's concern and demand over handling chemical products encourages the prevention and protection of health, safety and the environment to be well executed.

In regard to this phenomenon the global chemical industry comprising several large corporations dealing with numerous chemicals, voluntarily declare its utmost commitment to persistently endeavor to protect health, safety and the environment in each stage of the process; starting

from research and product development, production and distribution, to product utilization and consumer stage, up to waste stage as well as engaging in dialogue and communication by openly disclosing performance. These initiatives are called Responsible Care®.

Responsible Care® di Indonesia

Industri kimia merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam perekonomian nasional Indonesia karena memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) negeri ini.

Di Indonesia Responsible Care® mulai dikenalkan pada tahun 1994 oleh Indonesian Chemical Indusry Club (ICIC). Pertemuan dan diskusi untuk persiapan pembentukan organisasi "asosiasi" Responsible Care®secara intensif diadakan pada tahun 1996, kemudian terbentuklah Komite Nasional Responsible Care® Indonesia (KN-RCI). Secara resmi pendirian KN-RCI pada 23 Oktober 1997 ditandai dengan Seminar Nasional Responsible Care® Indonesia yang pertama, diresmikan oleh Menteri Negara Lingkungan Hidup, dihadiri oleh Direktur Jenderal Industri Kimia Departemen Perindustrian dan wakil dari Direktur Jenderal Departemen Tenaga Kerja. Pembicara utama pada seminar ini adalah Mr. Stan Szymansky dari American Chemical Manufacturer Association – USA (sekarang American Chemistry Council – ACC) dan pembicara tamu Mrs. Conchita Silva dari USA Environmental Protection (USAEP). Sebanyak 150 peserta dari berbagai perusahaan/industri kimia di Indonesia berpartisipasi dalam seminar tersebut. Perlu dicatat, ada 14 perusahaan founder members terdiri atas 6 industri pupuk nasional anggota Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia (APPI), 7 perusahaan industri kimia multinasional (MNC) dan 1 industri lokal.

Hanya berselang 2 (dua) tahun sejak KN-RCI resmi berdiri (23 Oktober 1997), pada Agustus 1999 Indonesia diakui menjadi anggota ICCA-RCLG dalam forum RCLG Annual Conference di Sao Paulo Brazil. KN-RCI terdaftar dan diakui menjadi anggota ICCA-RCLG ke 42. Pada saat itu anggota KN-RCI baru berjumlah 29 perusahaan.

Responsible Care® in Indonesia

The chemical industry is one of the vital sectors in Indonesia's economy as it largely contributes to the country's Gross Domestic Product (GDP).

The chemical industry contributes significantly to the welfare of society so that the chemical industry became one of the national seed industry.

In Indonesia, Responsible Care® was first introduced in 1994 by the Indonesian Chemical Industry Club (ICIC). Intensive meetings and discussions took place in 1996 in forming the Responsible Care® organization or association, and had resulted in Indonesia's Responsible Care® National Committee (KN-RCI). Then on October 23 1997, KN-RCI was officially by the Minister of the Environment, witnessed by the Chemical Industry Directorate General of the Department of Industry and a delegate of the Directorate General of the Department of Manpower, with the launch of the first Responsible Care® Indonesia National Seminar. Keynote speaker was Mr. Stan Szymansky from the American Chemical Manufacturer Association, USA (now American Chemistry Council – ACC) and guest speaker Mrs. Conchita Silva from USA Environmental Protection (USAEP). As many as 150 participants from various chemical companies/industries in Indonesia joined the seminar. For the record, there are 14 founder member companies comprising 6 national companies from the

fertilizer industry who are members of the Indonesian Fertilizer Production Association (APPI), 7 multinational companies (MNC) from the chemical industry, and 1 local investment manufacturing company.

Only 2 (two) years after KN-RCI was first established (October 23 1997), Indonesia was admitted as ICCA-RCLG member in the RCLG Annual Conference forum in Sao Paulo, Brazil, August 1999. KN-RCI has been enlisted and declared as ICCA-RCLG 42nd member. At the time, there were only 29 members.

VISI KITA

Menjadi rujukan pengelolaan bahan kimia di Indonesia melalui implementasi program Responsible Care® yang berkelanjutan.

Our Vision

To become the chemical management center of Indonesia through sustainable Responsible Care® implementation.

MISI KITA

- Menyempurnakan kepedulian dan pemahaman Responsible Care® melalui *stakeholders* (pemangku kepentingan) baik didalam maupun diluar.
- Mengarahkan KN-RCI menjadi penyelenggara dan pusat pembelajaran Responsible Care®.
- Membantu anggota KN-RCI mencapai tingkat kualitas dan kinerja yang tinggi dalam implementasi Responsible Care® melalui pembinaan wilayah (regional management) yang efektif.
- Mewakili industri kimia Indonesia yang menerapkan program Responsible Care® untuk berafiliasi dengan Asosiasi-Asosiasi Responsible Care® Global.

Our Mission

- *To Improve awareness and understanding of Responsible Care® by our internal and external stakeholders.*
- *To Bring KN-RCI to be the Responsible Care® training center and knowledge provider.*
- *To assist KN-RCI members in high rate of quality and high performance Responsible Care® implementation through effective regional-management activities.*
- *To represent the Indonesian chemical industry that implement Responsible Care® programs to affiliate with the Global Responsible Care® Associations.*

Responsible Care® Code of Management Practices

- *Community Awareness and Emergency Response (CAER) Code*
- *Process Safety Code*
- *Employee Safety and Health Code*
- *Pollution Prevention Code*
- *Distribution Code*
- *Product Stewardship Code*
- *Security Code (New)*

A Responsible Ethic by Chemical Industry

The ethic, principles and many actions of Responsible Care had led the chemical industry to develop several related initiatives, each of which is part of the industry's effort to live up to the public's and its own, expectations.

These include the Responsible Care Guiding Principles, Responsible Care Codes of Practice, Responsible Care Global Charter, Research Initiative and the Global Product Strategy. Through these initiatives, Responsible Care helps the chemical industry to operate safely profitably and with care for future generation. Responsible Care enables the chemical industry to demonstrate how its health, safety and environmental performance have improved over the years and to develop policies for further improvement.

Responsible Care requires companies to be open and transparent with their stakeholders from local communities to environmental lobby groups, from local authorities and government to the media, and of course the general public. It has driven a transformation in the way that companies operate: from being secretive and defensive about their activities, to being more open, honest, and actively seeking dialogue and partnerships with stakeholders.

Responsible Care initiatives are flexible in order to transcend differences in culture, regional or national legislation and so on, thereby enabling all national associations and their member companies, wherever they are in the world to adopt Responsible Care and adapt it to suit their local situational.

Nevertheless, there is a common set of fundamental features that all national associations must adhere to, ensuring the initiative remains true to its core ethic. This set of fundamental features would be covered in the next section.

Responsible Care Eight Fundamental Features

National chemical industry associations are responsible for implementing Responsible Care in their own countries. The followings are the eight fundamental features that national associations have to take them into their implementation programs:

1. *A formal commitment by each company to a set of guiding principles-signed by the Chief Executive Officer.*
2. *A series of codes, guidance notes and checklists to help companies fulfill their commitment.*
3. *A set of performance indicators against which improvements in performance of member companies can be measured.*
4. *Communicate openly on health, safety and environmental matters with interested parties, both inside and outside the industry.*
5. *Share best practices and exchange experiences through information networks.*
6. *Encourage all member companies to commit themselves to participate in Responsible Care.*
7. *Adopt Responsible Care logo and title which clearly identify national program as being consistent with the Responsible Care initiative and principles.*
8. *Systematic procedures to verify that companies have implemented the measurable or practical elements of Responsible Care.*

Next Level of Chemical Mangement – Responsible Care Global Charter

At the World Summit Sustainable Development in 2002, Responsible Care was commended by the United Nations Environmental Program (UNEP) as significant contribution by the chemical industry to sustainable development.

Four years later at the United Nation led first session of International Conference on Chemical Management (ICCM-1) in Dubai, ICCA launched the Responsible Care Global Charter which commits industry to an ambitious agenda to promote and expand its initiative. The Responsible Care Global Charter has been design to extend and build upon the successes of the original elements of Responsible Care as well as focusing on new and important challenges facing the chemical industry and society including sustainable development, effective management of chemicals along the value chain, greater industry transparency and increased global harmonisation among Responsible Care programs in countries around the world.

The Global Charter, is also a key part of the Global Industry's contribution to world. Along with ICCA's Global Product Strategy was developed as our industry's response to the UN's Strategic Approach to International Chemicals Management (SAICM). All of the 55 Responsible Care federations have signed formal commitments to implement the Charter and its nine elements. In addition, more than 150 individual multinational chemical companies have also signed commitments to support the Charter's implementation. The Charter's elements serve as the basis of the Responsible Care Leadership Group's and other ICCA entities' annual work plans.

Adoption of the Charter was not an "inside-the-industry-event" known only to a select few, rather it was a very public commitment which was duly noted by UN leaders, including then-Secretary General Kofi Annan. As a result, ICCA has produced detailed reports on the global industry's performance for the ICCM-2 meeting in 2009. The ICCA-RCLG is well underway with the preparations for reporting at ICCM-3. This is why we place such high importance on each and every RCLG member federation reporting performance and other information to our Secretariat. We need this information to demonstrate to the global community that Responsible Care is delivering positive results and that individual programs are robust and continue to evolve beyond the basics.

Elements of the Global Charter

1. *Adopt Responsible Care Core Principles*
   A common set of commitments between companies and national associations has been developed to harmonize national programs.

2. *Implement Fundamental Features of National Responsible Care Programs.*
   The 8 fundamental features, common to every national program, remain unchanged.

3. *Commit to Advancing Sustainable Development.*
   The Charter encourages the global chemical industry to make strong contribution to sustainable development by implementing supportive initiatives.

4. *Continuously Improve and Report Performance*
   Continuous improvements in performance remain at the core of the initiative. A range of new activities will be implemented to further help the drive of enhanced performance.

5. *Enhance the Management of Chemical Products Worldwide – Product Stewardship.*
   The Charter identifies a number of commitments to strengthen product stewardship and the

management of chemicals. These will be developed in conjunction with the ICCA new Global Product Strategy.

6. *Champion and Facilitate the Extension of Responsible along the Chemical Industry's Value Chain.*
   Responsible Care will be promoted along the different value chains of the chemical industry
7. *Actively Support National and Global Responsible Care Governance Processes*
   There will be enhanced governance to ensure greater transparency and accountability in the collective implementation of the initiative.
8. *Address Stakeholders Expectations about Chemical Industry Activities and Products*
   Dialogue processes will be extended at local, national and global levels
9. *Provide Appropriate Resources to Effectively Implement Responsible Care*
   Responsible Care companies are expected to lend support to their national programs.

Product Stewardship and Global Product Strategy

One of the Responsible Care Codes of Practice is the Product stewardship code, which is applicable to products, and covers more than just production and use of chemicals. It extends to other parts of the product chain such as transport, storage, use and eventual disposal.

For effective implementation, product stewardship requires the close co-operation of everyone involved in the product's life cycle. Companies are working with their suppliers, customer, distributors and user groups to spread Responsible Care throughout the supply chain.

In 2006, ICCA launched the Global Product Strategy (GPS) to expand and coordinate industry's commitment to product stewardship and the safe use of chemicals throughout their life cycles. ICCA implements the Global Product Strategy throughout the Responsible Care initiative, to increase public and stakeholder awareness and confidence that chemicals in commerce are appropriately managed throughout their lifecycle. Responsible Care national associations and their member companies all over the world are developing new, transparent ways to report on their continued efforts to improve product information and stewardship practices.

Global Product Strategy Goals*)

1. *Develop global guidelines for product stewardship*
2. *Develop a management system approach*
3. *Define a tiered process for completing risk characterization and risk management recommendations for chemicals in commerce*
4. *Improve product stewardship cooperation with industry group and companies and address product challenges throughout the chemical value chain*
5. *Develop partnership with inter-governmental organization and other interested stakeholders*
6. *Make relevant product stewardship information available to the public*
7. *Participate in scientific inquiry to address new and emerging health and environmental concerns*
8. *Develop process to communicate internally and externally*
   Develop global advocacy principles

*) Source: RCLG-ICCA

AGENDA
THE 13TH KN-RCI ANNUAL GENERAL MEETING

Binakarna Ballroom, Hotel Bidakara, Jakarta, Tuesday, January 10, 2012

TIME	PROGRAM
08.30-09.00	**PENDAFTARAN & RAMAH TAMAH/** *Registration & Hospitality*
09.00 – 10.40	**SESI PEMBUKAAN** / Opening Session ❖ **Salam Pembukaan** / *Opening Remark (2')* ❖ **Penjelasan Safety** / *Safety Induction (5')* ❖ **Laporan dan Penjelasan Agenda oleh Sekjen & Direktur Eksekutif KN-RCI** *Report & Adoption of Agenda by KN-RCI Secretary General & Executive Director (5')* ❖ **Sambutan Ketua Presidium KN-RCI (8')** *Speech by Mr. Kamaludin, KN-RCI Chairperson* ❖ **Presentasi "Global Product Strategy – Towards WSSD/SAICM Goal 2020"** *Presentation "Global Product Strategy – Toward SACIM/WSSD Goal 2020" by Ika Suryani, PT Dow Indonesia (20')* ❖ **Presentasi / Pembicara Tamu (20')** *Presentation / Guest Speaker "Business Value through Sustainable Development Programs" by. Mrs. Liana Bratasida, Technical Advisor to Minister of Environment for Global Issues* ❖ **Penandatanganan Komitmen Responsible Care® oleh Anggota Baru KN-RCI dan Global Charter (10')** *Signatory of Responsible Care® Commitment by KN-RCI New Members & the Signing Ceremony of Responsible Care Global Charter Commitment (all)* ❖ **Penyerahan Sertifikat Responsible Care Award 2011 oleh Bapak Dirjen Basis Industri Manufaktur (15')** *Presentation of 2011 Responsible Care Award Certificat by Director General for Manufacturing Industry Basis of the Minister of Industry.* ❖ **Pidato Pengarahan oleh Dirjen BIM Kementerian Perindustrian (15')** *Key-note Speech by the Director General for Manufacturing Industry Basis of the MOI* ❖ **GROUP PHOTO**
10.40 – 11.00	**ISTIRAHAT** / *Tea Break*
11.00 - 12.30	**PROGRAM INTERN** / *Internal Program *)* **Rapat Umum Tahunan (RUT) ke 13, 2011** *The 13th Annual General Meeting (AGM) 2011* ❖ **Laporan Hasil Audit Keuangan 2010** *KN-RCI Financial Audit Report 2010* ❖ **Laporan Kegiatan KN-RCI tahun 2010 / 2011** *KN-RCI Activity Report 2010 – 2011* ❖ **Pembentukan Formatur untuk Kepengurusan Periode 2012-2014** *Formation of tasks-force team to form KN-RCI Leadership Period of 2012 – 2014* ❖ **Tanya Jawab** / *Q & A (15')* ❖ **Penerimaan Laporan Audit Keuangan 2010 & Laporan Kegiatan 2010 – 2011** *Acceptance of Financial Report 2010 and Activity Report 2010-2011* ❖ **Penutup** / *Wrap-up & Closing*
12.30 – 14.00	**MAKAN SIANG & HIBURAN** / *Lunch & Entertainment*

*) valid only for KN-RCI members
- Dress code: Batik / Business attire
- Participants and guests are requested to be seated at the meeting room, at 8.50

LAPORAN AKTIVITAS
Activity Report

ACTIVITY REPORT - JULY 2010 TO DECEMBER 2011

1. AGM, TRAINING & CAPACITY BUILDING

The 12th KN-RCI Annual General Meeting (AGM)

Date : July 29, 2010
Venue : Mulia Senayan Hotel, Jakarta
Guest of honor: Mrs. Hermien Roosita, Secretary for Ministry of Environment
Host : KN-RCI
Highlight : - Financial & Activity Report
- Dissemination of Environmental Law No.32/2009
- Launching of 2011 Responsible Care Award & Verification Program
Attendees : Around 100 participants of KN-RCI Member companies

Presidium Board at AGM 2010

Welcome new member PT Holcim Indonesia

KPI Improvement and Self-Assessment of Responsible Care® for SME and Potential Members (class room training and practical training)

Date : November 22, 2010
Venue : Class room training at Santika Hotel BSD class room followed with practical training at plant site for two days, in Jakarta / Banten and West Java areas.
Host : KN-RCI, fund supported by ICCA-RCLG
Trainer : DYS Consultant
Participant : Attended by 21 participants from 18 companies, includes, 4 regular members, 9 SME as new member and 5 potential member.

SME & POTENTIAL MEMBER COACHING PROGRAM
(Class Room Training on KPI and Self-Assessment of Responsible Care® and Practical Training)

Date : December 14, 2010
Venue : Classroom training at Hotel Sheraton International Surabaya followed with practical training at plant site for two days, in East Java
Host : KN-RCI, fund supported by ICCA-RCLG
Trainer : DYS Consultant
Participant : Attended by 18 participants from 16 companies, includes, 2 regular members , 3 new members and 11 potential members.

Date : December 14, 2010
Venue : Classroom training at Hotel Sheraton International Surabaya followed with practical training at plant site for two days, in East Java
Host : by KN-RCI, fund supported by ICCA-RCLG
Trainer : DYS Consultant
Participant : Attended by 18 participants from 16 companies, includes 2 regular members , 3 new members and 11 potential members.

Verifier's Refreshing Training & Up-Grading

Date : 18 November 2010
Venue : Hotel Santika BSD City
Participants : 14 people from 10 companies
Trainers : Mr. Yushadi Pane &
Dr. Emy Togelang

Participant of Company Visit Program
@ PT Evonik Indonesia, Cikarang Plant

Company Visit Program
"Best practice sharing of Responsible Care Code Implementation"

1) Focus of learning - Implementation of Pollution Prevention
Date : February 25, 2011
Venue : PT Chandra Asri Petrochemical
Attendees : 28 participants from 18 companies
Coord. : Mr. Heroe Soesanto
Trainers : Mr Prio Utomo & Mrs. F. Herlina
Trainers : Mr Prio Utomo

Participant of Company Visit Program
@ PT Asahimas Chemical, Cilegon Plant

2) Focus of learning - Implementation of CAER
Date : March 31, 2011
Venue : PT Asahimas Chemical
Attendees : 22 participants of 20 companies
Coord. : Mr. Heroe Soesanto
Trainers : Mr Prio Utomo

3) Focus of learning - Implementation of Process Safety Code
Date : May 24, 2011
Venue : PT Evonik Indonesia, Cikarang
Attendees : 30 participants from 19 companies
Trainers : Mr Setyo Groho & Ms. Haryati

Participants at Chandra Asri Cilegon

PROPER Workshop - Public Disclosure Program for Environmental Compliance

Date : September 29, 2011
Venue : Marquee Executive Office, Kuningan, Jakarta
Participants : 37 people from 25 companies
Trainers : Mr. Anton Sarjanto of the Ministry Environmental, Mr. Prio Utomo, Ms. Feri Herlina Anwar
Observer : Mr. Edi Zulchaidir

2. PROMOTION

Participate at INACHEM 2010

Date : June 2010
Venue : Jakarta Convention Centre
Host : FIKI
Organizer : Wahyu Citra Promo
Objective : Promote Responsible Care
Participants : More than 100 int'l
Visitor : Rep of companies, student etc

Responsible Care Introduction

Date : June 15, 2011
Venue : PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, Cilegon, Banten
Objective : Meeting to introduce KN-RCI and dissemination of Responsible Care
Attendees : Executive Senior Managers of PTCA, KN-RCI Secretary General (Mr. Setyabudhi) and PR&P Coord (Mr. Sankrib)

Date : July 28, 2011
Venue : Grand Swiss Bell Hotel, Medan
Attendees : 10 people from 9 companies
Speakers : Mr. George Hadi Santoso, Mr. Eko Pratikto & Mr. L. N. Sankrib

Date : December 27, 2011
Venue : PT Cabot Indonesia, Cilegon, Banten
Objective : Meeting to introduce KN-RCI / Responsible Care
Attendees : KN-RCI Secretary General, Plant Manager of Cabot Indonesia, Production Manager and HSE Manager

INTERNATIONAL YEAR OF CHEMISTRY IYC-2011

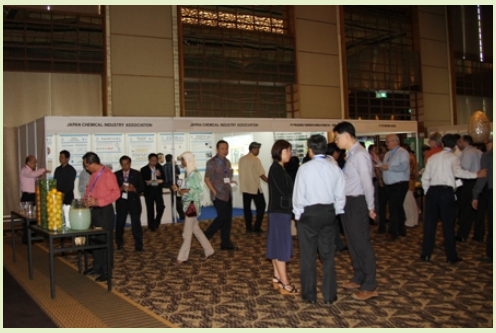

Chemistry Exhibition, to Celebrate IYC-2011, in conjunction with the 12th APRCC 2011

Date : October 26-27, 2011
Venue : Grand Hyatt Bali
Host : KN-RCI
Participants : 15 Booths
Main sponsor : JCIA

Special Session to Celebrate IYC-2011 at the 12th APRCC 2011

Date : October 26, 2011
Venue : Grand Hyatt Bali
Host : KN-RCI
Speakers : UKM Malaysia, Kanto Gakuin University Japan, Indonesian Chemical Society (HKI) and CEFIC – Chemical Industry Association of Europe

3. PERFORMANCE IMPROVEMENT PROGRAM

Responsible Care Verification Program & 2011 Responsible Care Award

Date : February to September 2011
Objective : Compliance requirement as KN-RCI member (Logo) and 2011 Responsible Care Award Program
Participant : 32 member companies
Verifiers : member of KN-RCI verification team and third party / out-sourcing

2011 Responsible Care Award Presentation

Date : October 25 & 26, 2011
Venue : Grand Hyatt Nusa Dua, Bali
Platinum Award : PT Nippon Shokubai
Gold Award : 22 Companies and 1 associate member company
Silver Award : 3 Companies and 2 associate member companies

4. INTERNATIONAL AFFAIRS, TCB BY INVITATION & PARTNERSHIP PROGRAM

Participate as speaker at South East Asia Workshop on Chemical Security & Safety

Date : July 19 – 21, 2010
Venue : Makati City, Philippines
Host : Government of the Philippines, US Department of State & Department of Foreign Affairs and Trade, Australia
Participant : M. Setyabudhi Zuber

Seminar on Chemical Safety and Security Program for Industry

Date : August 9, 2010
Venue : LIPI Jakarta
Host/Partnership : HKI, LIPI, UI & KN-RCI
Sponsor : US Sandia National Laboratories, US Department of State
Participants : KN-RCI member companies and other stakeholders

Global Product Strategy Training

Date : September, 9 - 10, 2010
Venue : Bangkok
Host : RCMCT – FTI, Thailand
Sponsor : ICCA-RCLG
Participants : Dr. Rer.nat. Emy. S. Togelang

2010 ICCA-RCLG Group Meeting

Date : September 21-23, 2010 Venue
: Dubai City, UAE
Objective : Report, sharing and update
Host : Gulf Petrochemical and Chemical Association (GPCA)
Attendees : ICCA-RCLG members
Participant : M. Setyabudhi Zuber Represent KN-RCI as member of ICCA-RCLG

Benchmarking Program of Chemical Law and Regulations

Date : November 28 - December 2, 2010
Venue : Washington DC, USA
Host/Partnership : US Department of State & MOI
Program : Meeting with US AEP, Homeland Security Dept, Transport Dept, Industry & Trade and Waste Management
Participants : Indonesian Chemical Taskforce for draft of new chemical law (Dr. Budiawan, Mr. Setyabudhi, Mr. Hardoyo, Dr. Retno Gumilang Dewi, and Ms. Neera Khairani)

Mr. Sano & GHS Course participant at PT NSI

ASEAN GHS Course participant in Jakarta

ASEAN GHS Course participant in AOTS

Training Program on Industry and Environmental Protection for ASEAN: GHS Instructors Basic Course

Date : December 6 – 15, 2010
Venue : Sari Pan Pacific, Jakarta
Host/Partnership : AOTS and KN-RCI
Participants : Ms. Haryati (Evonik),
Ms. Feri Herlina (CAP)
Ms. Inggriet Lawalata (CAP).
& Mr. Waluyo Utomo (FIKI)

Training Program on Industry and Environmental Protection for ASEAN: GHS Instructors Practical Course

Date : January 11 – 21, 2011
Venue : AOTS Tokyo
Host/Sponsor : AOTS / METI of Japan
Participants : Ms. Silvia Hadi (DKJ),
Mr. Herlan Widod (KPA), and
Ms. Neera Khairani (UI)

Training Program on Industry and Environmental Protection for ASEAN: Risk Assessment and Chemical Management

Date : January 11 – 21, 2011
Venue : AOTS/YKC, Yokohama
Host/Sponsor : AOTS / METI of Japan
Participants : Ms. Haryati (Evonik),
Ms. Inggriet Lawata (CAP)
Mr. Setyabudhi Zuber (KN-RCI)
Mr. Waluyo Utomo (FIKI)
Mr. Eko Pratomo (MOI), and
Dr. Budiawan (UI)

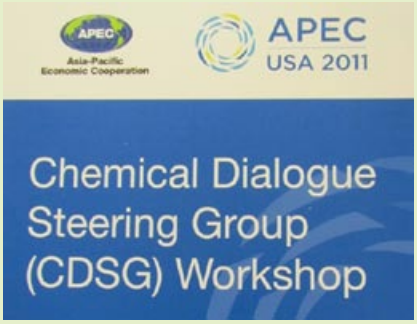

Participate at the APEC Chemical Dialogue, invited by the APEC Secretariat & sponsored by US Department of State

Date : February 28 – March 3, 2011
Venue : Ronald Regan Building, Washington DC, USA
Host : APEC Secretariat - USA
Participant : Mr. Setyabudhi Zuber – presented an overview of the chemical management in Indonesia and draft of new Chemical Law

Cocktail Party for APEC delegates, hosted by American Chemistry Council

Partipate at the 16th Meeting of AMEICC Working Group on Chemical Industry (ASEAN – Japan Forum)

Date : July 4 – 5, 2011
Venue : Pullman Hotel, Bali
Host : JODC Japan & MOI
Participant : ASEAN countries i.e., Cambodia, Indonesia, Malaysia, Myanmar, Lao PDR, Singapore, Thailand, Vietnam and Japan; Mr. Kamaludin & Mr. Setyabudhi Zuber

2011 ICCA-RCLG Group Meeting

Date	:	October 24-25, 2011
Venue	:	Grand Hyatt Bali
Host	:	KN-RCI and supported (fund sharing with ICCA-RCLG
Meeting Chair	:	by Dr. Peter Cartwright, ICCA-RCLG Chairman
Participant	:	50 delegates, representative of national association, member of ICCA-RCLG (from Asia-Pacific, Europe, and USA)

The 12th Asia Pacific Responsible Care Conference

Date	:	October 26-27, 2011
Venue	:	Grand Hyatt Bali
Host	:	Komite Nasional Responsible Care Indonesia (KN-RCI)
Theme	:	Towards SAICM/WSSD Goal 2020 through Implementation of GPS
Sub Theme/Topics	:	RC update, GPS Implementation, GHS Update, Chemical Safety & Security and Communication with the Public
Speakers	:	ICCA-RCLG Chair, APRO members, and MNC
Keynote Speech	:	by M. Benny Wahyudi, Director General for Ago Industry (Mr. Benny officiated the APRCC on behalf of Minister of Industry)
Participant	:	160 delegates from Asia-Pacific (APRO members), CEFIC and ACC, Columbia.

Participate as speaker at the ASEAN workshop On the Security of Home Made Explosive Precursors

Date : November 29-30, 2011
Venue : Home Team Academy Ministry of Home Affairs, Singapore
Speakers : Singapore, Australia, Indonesia, USA, Japan, New Zealand & Cambodia
Participants : 36 people including speakers from ASEAN Countries, Australia, New Zealand, USA and Japan

5. REGULATORY AFFAIRS

Seminar & Launching of Global Product Strategy

Date : July 26, 201
Venue : Hotel Bidakara Jakarta
Keynote Speech: Mrs. Hermien Roosita, Secretary for the MOE
Guest Speaker : Mr. K. Murata (JCIA) & Mr. M. Khayam (MOI)
Speakers : Mr. Setyabudhi Zuber, Dr. Emy Togelang & Ms. Ika Suryani
Host : KN-RCI
Participants : KN-RCI member (50) &

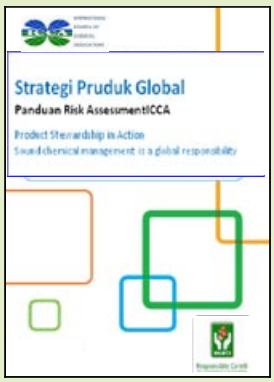

http://www.icca-chem.org/ICCADocs/ICCA---Gllobal-Product-strategy.pdf

Seminar on Regulation & Chemical Management - Towards UN SAICM Goal 2020

Date : July 27-28, 2011
Venue : Hotel Aston Primera, Bandung
Host/Partner : KN-RCI, Chemicah Safety & Security
Program of the US Department of Stae
US Sandia National Laboratory,
NICNAS Australia
Endorsed by : Indonesia's Ministry of Industry
And University of Indonesia
Keynote speech: Director General for Manufacturing Basic
Industry Basis
Participants : 70 attendees
- KN-RCI member companies & non members
- Cross Sectors, i.e., MOI, MOE, MOD, MOH, MOMP, Ministy of Foreign Affairs, POLRI, BPOM, etc.

ICCA Global Product Strategy Awareness Workshop

Date : October 28, 2011
Venue : Hotel Melia Nusa Dua Bali
Sponsor : ICCA – CP&H LG
Theme : Let's Implement GPS towards SAICM / WSSD Goal 2020
Speakers : Dr. Caroline Li (BASF)
Dr. Uwagawa (JCIA)
Dr. Wuri Wuryani (LIPI Indonesia)
Ms. Mika Ota, Sumitomo Chemical, Japan
Ms. K. Matsue, Mitsui Chemical
Ms. Ika Suryani (Dow Indonesia)
Mr. Setyabudhi Zuber (KN-RCI)
Attendees : 70 participants from ASEAN and Asia-Pacific (including speakers)

Participate at the drafting and dissemination of draft Chemical Law

Year : 2010 - 2011
Venue : Jakarta, Surabaya, Balikpapan Cilegon and Semarang
Host : Directorate of Basic Chemical Industry, MOI
Participants : M.S. Zuber as member of Indonesian Chemical Tasks-force, coordinated by Ministry of Industry

REGULAR MEETING

Presidium Meeting

1) In 2010 Presidium Meeting held every 2 months (bimonthly meeting)
2) In 2011 Presidium Meeting more frequent in conjunction with preparation of Bali Event in October 2011

- ✪ January 27, 2011 : PT Evonik Indonesia, Kuningan – Jakarta
- ✪ February 17, 2011 : PT Evonik Indonesia, Kuningan – Jakarta
- ✪ March 24, 2011 : Bogor Raya Club
- ✪ May 3, 2011 : PT Bayer, Jakarta
- ✪ June 16, 2011 : PT Evonik Indonesia, Kuningan – Jakarta
- ✪ August 18, 2011 : Hotel Mulia Senayan
- ✪ October 4, 2011 : PT Evonik Indonesia, Kuningan – Jakarta
- ✪ November 4, 2011 : PT Evonik Indonesia, Kuningan – Jakarta
- ✪ December 21, 2011 : PT DuPont Agricultural Products Indonesia

3) Green Meeting was scheduled every 2 or 3 months

PENTINGNYA KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)

The Important of KPI

As our commitment to Responsible Care® - Let's Implement and Submit KPI Report Annually to KN-RCI

The Director General for Agricultural and Chemical Industry, Mr. Benny Wahyudi launched KPI on 23 August 2007, at the KN-RCI Annual General Meeting in Jakarta. It was strongly requested that Responsible Care companies i.e., member of KN-RCI to submit KPI report annually.

Performance through Responsible Care® - Toward a Sustainable Chemical Industry

Responsible Care® is a global chemical industry performance initiative that is implemented in 53 countries including in Indonesia through the Komite Nasional Responsible Care® Indonesia, KN-RCI.

Our dream, the Indonesia's Responsible Care® companies will reduce environmental releases more than 60 percent when KN-RCI celebrate 20 years anniversary in 2017 and achieved an employee safety record that is more than five times safer than current average of the Indonesia's manufacturing sector.

Responsible Care® will help Indonesia's leading chemical companies go above and beyond government requirements and openly communicate their results to the public. In the future these companies are making available the most performance information of any private sector industry group.

Responsible Care® is more than a set of principles and declarations. It is implementing world-class management systems, verified through first party i.e. internal verification verified by organization themselves (KN-RCI); Second party i.e., interested parties verified by customers or Third party, verified by independent organization; tracking performance through established environment, health, safety and security measures; and extending these best practices to business partners through the industry supply chain.

Responsible Care® Vs Performance

Responsible Care® is about performance. It is the chemical industry's commitment to continuous improvement in all aspects of Safety, Health and Environmental (SHE) protection. Responsible Care® is a voluntary program of action, fundamental to the industry's present and future performance and the key to regaining public confidence and maintaining acceptability.

Tujuan Performance Indicators, KPI

Indikator Kinerja dimaksudkan untuk menilai sejauh mana efektivitas implementasi Responsible Care®, pada setiap industri atau perusahaan anggota KN-RCI.

Setiap perusahaan anggota KN-RCI secara berkala mengumpulkan data mengenai "Safety, Health & Environment" (SHE atau K3L).

KN-RCI akan menghimpun data dari para anggotanya yang merefleksikan kinerja industri /para anggota tersebut. Data kinerja perusahaan tidak akan ditampilkan secara individu, tetapi sebagi gambaran agregat nasional yang dapat difahami oleh kalangan awam (non-technical audience). Publikasi tahunan oleh KN-RCI. Hal ini akan menunjukkan trend industri dan menilai telah sejauh mana pencapaian dirinya sehingga akan terpacu untuk meningkatkan kinerjanya.

Mengapa Perlu KPI

Keterbukaan adalah suatu bagian yang "vital" dalam Responsible Care®
Pelaporan kinerja yang akurat merupakan "jantung" dari Responsible Care®
Penyempurnaan & peningkatan prestasi / kinerja perlu dikomunikasikan kepada para pelanggan, regulator, karyawan, stakeholders dan masyarakat.

Siapa Yang Melaksanakan KPI

Industri melakukan pengukuran, kinerja keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan (K3L), mengumpulkan data (KPI), membuat dan menyampaikan laporan kpi kepada stakeholders.
Setiap Industri Kimia yang menerapkan Responsible Care® diminta menyampaikan Laporan hasil pengukuran (data) kinerja K3L kepada asosiasi industri kimia / Responsible Care® seperti kn-rci.

Pelaporan Kinerja/Prestasi

Pelaporan KPI berupa publikasi tahunan disampaikan kepada Stakeholders dan untuk masyarakat luas, telah dilakukan di berbagai negara melalui asosiasi industri kimia masing-masing: CEFIC (Eropa), American Chemistri Council (A.S), JRCC-JCIA (Japan), dsb.

Asosiasi Responsible Care® nasional seperti KN-RCI diminta menyampaikan laporan kpi kepada ICCA-RCLG (data kumulative yang diolah).

Petunjuk Implementasi KPI

- Process for KPI Selection
- Consider Stakeholder Needs
- Identify Important Aspects
- Establish Company Goals and KPIs
- Select Performance Indicators and Metrics
- Set Target and Performance
- Use KPI for Decision Making
- Implementation Challenges

KPI Versi ICCA – RCLG

- Safety
  - Number of fatalities
  - Lost time injury rate (No. of lost time accidents with one day out of wok per million working hours)
- Environment
  - Emission to air: SO2 and NOx (express as Tonnes)
  - Discharge to water: COD (express as Tonnes of Oxygen)
  - Resources

- Energy consumption and greenhouse gas emission
- Water consumption

- Distribution
  - Number of Transport incident
- Reference parameter
  - Number of employees in Responsible Care® companies reporting

KPI Versi CEFIC Eropa

- Safety & Occupational Health
  - No. of fatalities (kary & kontraktor)
  - Lost time injury freq. rate (Kary & kontraktor)
- Environmental Protection, including Climate Change
  - Hazardous waste for disposal
  - Non-hazardous waste for disposal
  - SO2, NO2, NO, CO2, Nitrous oxide,
  - Volatile Organic Compounds
  - HFC, COD, P, N
  - Use of resources
  - Use of energy, specific energy consumption
  - Water consumption
- Transport
  - Transport incident

KPI di Indonesia, Versi KN-RCI, mengikuti Guidance RCLG-ICCA, August 2009

Manfaat KPI – Nasional & Global

- Laporan KPI dari anggota KN-RCI mengindikasikan kontribusi nyata terhadap kepedulian terhadap kepedulian lingkungan - pembangunan berkelanjutan (SD) di Indonesia.
- Laporan KPI dari KN-RCI mengindikasikan kontribusi nyata Industri Kimia Indonesia terhadap kepedulian lingkungan - pembangunan berkelanjutan (SD) global
- Pengembangan Bisnis Berkelanjutan - Sustainable Business Development

KN-RCI
KOMITE NASIONAL RESPONSIBLE CARE® INDONESIA
Responsible Care®
Our Commitment to Sustainability
ORGANIZATION CHART
General Assembly Meeting
Advisory Board
Board of Presidium
General Secretary/ Executive Director
Secretariat (Office Manager)
Function Group & Regional Management

KOMITE NASIONAL RESPONSIBLE CARE INDONESIA
PRESIDIUM BOARD PERIOD OF 2008-2011

Mr. Kamaludin, KN-RCI Chairman
(PT Evonik Indonesia)

Mr. Frank Moniaga
KN-RCI Vice Chairman
(PT Nuplex Raung Resin)

PRESIDIUM BOARD MEMBER

Mr. Rony Sumaryana
PT Bayer MaterialScience Indonesia

Mr. G. Hadi Santoso
PT DuPont Agricultural Products Indonesia

Mr. Ermin Peng
PT Nalco Indonesia

Mr. Heroe Soesanto
PT Nippon Shokubai Indonesia

Mr. Eko Pratikto
PT DyStar Colours Indonesia

Mr. Bob M. Karreman
PT Dragerindo Raya

KOMITE NASIONAL RESPONSIBLE CARE® INDONESIA
SUSUNAN PENGURUS
LEADERSHIP TEAM 2008 – 2011

Ketua Presidium *Chairman*	**Kamaludin**	PT Evonik Degussa Peroxide Indonesia
Wakil Ketua Presidium Vice *Chairman*	**Frank Moniaga**	PT Nuplex Raung Resin
Sekjen & Dir. Eksekutif *Secretary General & Executive Director*	**M. Setyabudhi Zuber**	

ANGGOTA PRESIDIUM
Presidium Board Members

Bendahara *Treasury*	**Rony Sumaryana**	PT Bayer MaterialScience Ind
Bidang Pelatihan *Training & Capacity Building*	**Heroe Soesanto**	PT Nippon Shokubai Indonesia
Bidang Pengeloaan Kinerja (Assessment, Verifikasi & KPI) *Performance Management*	**Ermin Peng**	PT Nalco Indonesia
Bidang Hub Pemerintahan & Regulasi *Govt Relation & Regulatory Affairs*	**George Hadi Santoso**	PT DuPont Agricultural Products Indonesia
Bidang Humas & Promosi *Public Relations & Promotions*	**Bob M. Karreman**	PT Draegerindo Jaya
Pimpinan Pembinaan Wilayah *Regional Management Leaders*		
• East Regional Management	**Frank Moniaga/** Lastyo Winarso	PT Nuplex Raung Resin PT Pupuk Kaltim
• West Regional Management	**Eko Pratikto**	PT DyStar Colours Indonesia

FUNCTION GROUPS

1. Training & Capacity Building

- Coordinator	:	Prio Utomo	PT Nippon Shokubai Indonesia
- Member	:	Setyo Groho	PT Evonik Indonesia
		Haryati Zainuddin	PT Evonik Indonesia

2. Public Relations & Promotion:

- Coordinator	:	Lilik N. Sankrib	PT Sidomulyo Selaras
- Member	:	Abraham Sinatrawan	PT Chandra Asri
	:	Syeikha Hilmi*)	PT Paramata Baraya

3. Self-Assessment, Verification & KPI Report

- Coordinator	:	Maman Setiaman*)	PT Nalco Indonesia
- Member	:	Marindo Palar*)	PT Bayer MaterialScience Ind
		Feri Herlina Anwar	PT Chandra Asri Petrochemical
		Alfian Rusdi	PT Petrokimia Gresik
		Achmad Zaid	PT Petrokimia Gresik
		Washington Limbong	PT Pupuk Kaltim

4. Regulatory Affairs

- Coordinator	:	Adi Sunariadi*)	PT DuPont Agricultural Products
- Member	:	Ika Suryani	PT Dow Chemical Indonesia
		Ibnu Chaldun	PT Evonik Indonesia

REGIONAL MANAGEMENT

1. RM of East Indonesia

- Coordinator	:	Lastyo Winarso	PT Pupuk Kalimantan Timur
- Member	:	Washington Limbong	PT Pupuk Kalimantan Timur
		Viskanto Adiprabowo	PT DuPont Agricultural Products
		Syarif Assegaf	PT Bina Guna Kimia

2. RM of West Indonesia

- Coordinator	:	Eko Pratikto	PT Dystar Colours Indonesia
- Member	:	Surya Wijaya	PT Arbe Styrindo
		Ricky Raharja*	PT Rohm and Haas Indonesia
		Agus Wahyuono	PT Indo Raya Kimia

Secretariat / Office Manager: Ave Tesa

Financial Assistant Riri Sugiri

Office Assistant Agus Supriadi

Responsible Care® Companies

- Advance Stabilindo Industry, PT
- Agricon, PT
- Air Liquide Indonesia, PT
- Air Products Indonesia, PT
- Akzo Nobel Car Refinishes Indonesia, PT
- Amoco Mitsui PTA Indonesia, PT
- Arbe Styrindo, PT
- Asahimas Chemical, PT
- BASF Care Chemicals Indonesia, PT
- BASF Indonesia, PT
- BAYER Indonesia, PT
- Bayer MaterialScience Indonesia, PT
- Bina Guna Kimia, PT
- Brenntag, PT
- Cahaya Bumi Cemerlang, PT
- Chandra Asri Petrochemical, Tbk, PT
- Clariant Indonesia, PT
- Dow Indonesia, PT
- DSM Kaltim Melamine, PT
- Dunia Kimia Jaya, PT
- Dunia Kimia Utama, PT
- DuPont Agricultural Products Indonesia, PT
- Dynea Indria, PT
- DyStar Colours Indonesia, PT
- Eka Chemicals, PT
- Evonik Indonesia, PT
- Evonik Sumi Asih, PT
- Findeco Jaya, PT
- Grace Specialty Chemicals Indonesia, PT
- Henkel Indonesien, PT
- Holcim Indonesia, Tbk, PT
- Hopax Indonesia PT
- Huntsman Indonesia PT
- ICI Paints Indonesia PT
- Indorama Synthetics PT
- Indo Raya Kimia PT
- Jebsen & Jessen Chemicals Indonesia PT
- Kaltim Methanol Industri, PT
- Kaltim Parna Industri, PT
- Kaltim Pasifik Amoniak, PT
- Kao Indonesia Chemicals, PT
- Lautan Luas, Tbk, PT
- Liku Telaga, PT
- MC Pet Film Indonesia, PT
- Medco Downstream Indonesia, PT
- Mitsubishi Chemical Indonesia, PT
- Monagro Kimia, PT
- Nalco Indonesia, PT
- Nippon Shokubai Indonesia, PT
- Nuplex Raung Resins, PT
- Pasadena Metric Indonesia, PT
- Petrokimia Gresik, PT
- Petrosida Gresik PT
- Petrowidada, PT
- Polypet Karyapersada, PT
- Pupuk KalimantanTimur, PT
- Pupuk Kujang, PT
- Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT
- Rohm and Haas Indonesia, PT
- Showa Esterindo Indonesia, PT
- Sintas Kurama Perdana, PT
- Styrindo Mono Indonesia, PT
- Syngenta Indonesia, PT
- White Oil Nusantara, PT

Responsible Care® Companies (Associate Member)

- Afia Anugerah Sembada, PT
- Bahana Prestasi, PT
- BDP Indonesia, PT
- Ceva Logistik Indonesia, PT
- Cipta Mapan Logistik, PT
- Connell Bersaudara Chemindo, PT
- Draegerindo Jaya, PT
- Global Transport Abadi, PT
- Gresik Cipta Sejahtera, PT
- Jababeka Infrastruktur, PT
- Kemindo International, PT
- Leschaco Logistic Indonesia, PT
- Paramata Baraya International, PT
- Polychem Lindo, PT
- Prasadha Pamunah Limbah Industri, PT
- Samudera Chemical Logistic, PT
- Sarana Berkat Anugerah Transport, PT
- SCHENKER Petrolog Utama, PT
- Senator International Indonesia, PT
- Sidomulyo Selaras, PT
- Vopak Terminal Merak, PT
- Wira Logitama Saksama, PT

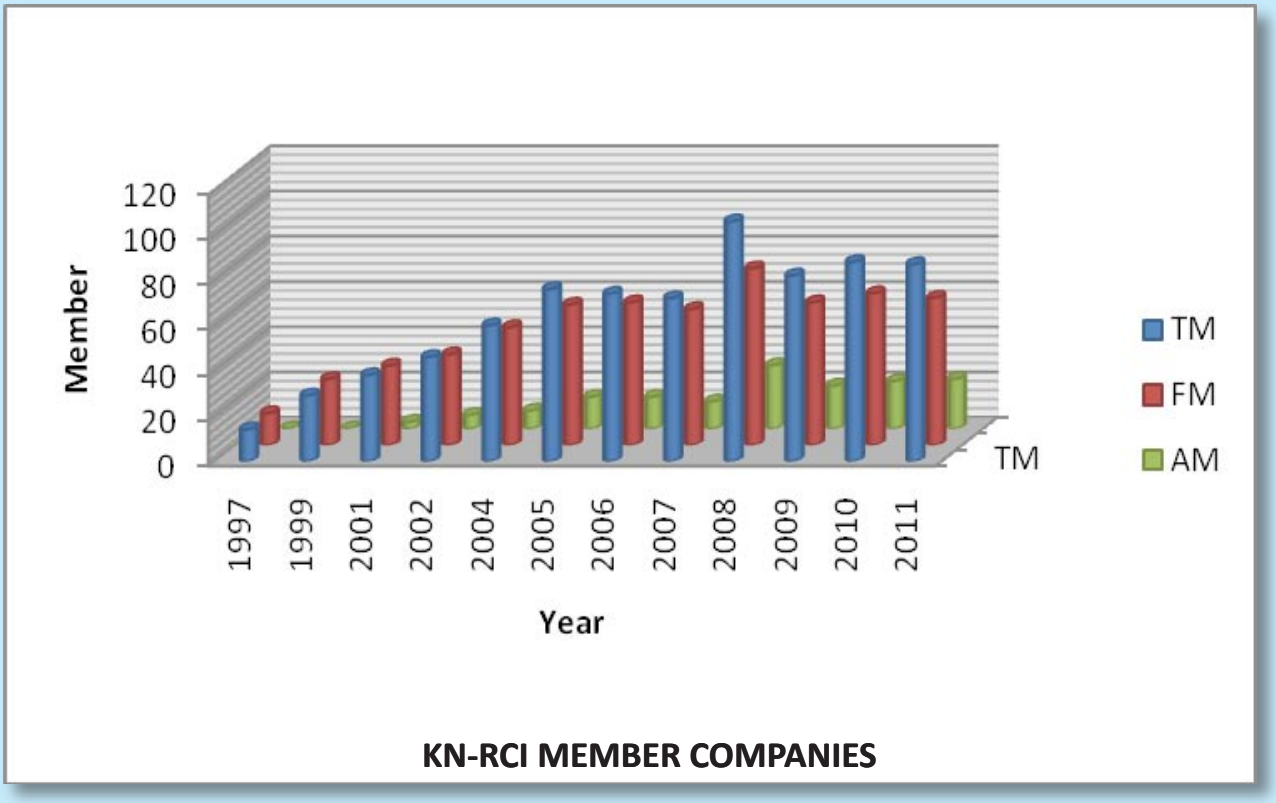

KN-RCI MEMBER COMPANIES

KN-RCI VERIFIED MEMBER COMPANIES